

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran pada PT. Siarplan Utama Konsultan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Siarplan Utama Konsultan secara keseluruhan telah penerapan sistem pengendalian internal sudah secara efektif. Dalam hal ini, PT. Siarplan Utama Konsultan telah melakukan segala cara untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik sesuai dengan teori yang ada.
2. Pada PT. Siarplan Utama Konsultan telah melakukan pemisahan tugas pada struktur organisasi *General Administration* terdapat penggabungan namun didalamnya terdapat pembagian masing-masing tugas antara *contract partnership, project staffing, dan accounting*.
3. PT. Siarplan Utama Konsultan tidak melakukan perputaran jabatan yang bertujuan meningkatkan independensi, perusahaan juga tidak membentuk unit khusus terkait sistem pengendalian internal. Namun, kurang efektif karena pengawasan sistem pengendalian internal dilakukan oleh atasan yang mempunyai kesibukan akan tugasnya.
4. Dalam menjalankan proyek hingga penagihan termin pembayaran dilakukan oleh orang yang berbeda, kas perusahaan yang masuk di simpan aman di Bank untuk menghindari dari pencurian, serta segala dokumen untuk setiap transaksi diperlukan otorisasi dan persetujuan terlebih dahulu.
5. Untuk setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas terlebih dahulu akan dilakukan pengecekan dan verifikasi oleh pihak yang berwenang.
6. PT. Siarplan Utama Konsultan melakukan pencocokan fisik dengan pencatatannya, tidak menggunakan formulir bernomor urut cetak melainkan menggunakan formulir berdasarkan tanggal, dalam rangka mengembangkan *skill* karyawan perusahaan melaksanakan pelatihan-pelatihan, workshop, bahkan studi banding yang bertujuan agar karyawan melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Secara umum PT. Siarplan Utama Konsultan telah

melakukan segala upaya untuk menerapkan efektivitas sistem pengendalian internal yang baik sesuai dengan empat unsur pengendalian internal yakni struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab.

7. PT. Siarplan Utama Konsultan membentuk Internal Audit yang bertujuan melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan, melakukan identifikasi, serta meminimalkan resiko. Sehingga, dapat mempermudah dan mengurangi tugas direktur operasional itu sendiri.

VI.2 Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa bahwa hasil penelitian bahkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan. Mengingat penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang masih meningkat, dimana dalam proses penelitian ini wawancara yang dilakukan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan dimundurkan karena satu dan dua hal. Sehingga proses penelitian memakan waktu yang cukup lama.

VI.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan di atas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya terkait sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas, sebagai sumber referensi maupun empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Bagi PT. Siarplan Utama Konsultan

- a. Diharapkan perusahaan menggunakan formulir yang bernomor urut tercetak yang lebih efektif menetapkan pertanggungjawaban atas transaksi yang dilakukan.

- b. Perusahaan dapat menggunakan software yang mempermudah bagian keuangan dan akuntansi dalam menginput data akuntansi secara terkomputerisasi.
- c. Kemudian PT. Siarplan Utama Konsultan dapat mempertimbangkan untuk dapat melakukan pergantian jabatan guna meningkatkan independensi satu sama lain, serta memotivasi karyawan untuk siap bila ditempatkan di jabatan manapun.
- d. Perusahaan dapat mendirikan unit pengawasan sistem pengendalian internal pada perusahaan, sehingga pengendalian secara efektif terpantau dalam aktivitas operasional perusahaan tanpa melibatkan pimpinan di dalamnya yang diketahui mempunyai tugas dan wewenang yang cukup banyak.